

MEMPELAJARI KESEIMBANGAN LINTASAN PERAKITAN MESIN MOTOR UNTUK PRODUK MOTOR NOUVO DI PT. YAMAHA INDONESIA MOTOR MFG

NAYLA ADESTY, DIAN KEMALA PUTRI.IR.MT

Penulisan Ilmiah, Fakultas Teknologi Industri, 2003

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : manajemen produksi

Abstraksi :

Masalah keseimbangan lintasan merupakan masalah yang sangat erat kaitannya dengan masalah efisiensi. Efisien atau tidaknya proses perakitan ditentukan oleh banyaknya produk yang mampu dihasilkan perharinya. Suatu lintasan perakitan dikatakan efisien apabila antara satu stasiun dengan stasiun lainnya memiliki beban kerja yang merata. Penelitian ini membahas tentang permasalahan keseimbangan lintasan dalam lintasan perakitan mesin motor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komponen-komponen dari produk, mengetahui proses produksi, mengetahui waktu siklus yang dibutuhkan untuk penyelesaian produk, mengetahui pembagian stasiun kerja pada lintasan perakitan, mengetahui keseimbangan dari lintasan tersebut dan untuk mengetahui tingkat efisiensi dari lintasan yang ada. Keseluruhan dari tujuan tadi merupakan pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini. Metodologi yang digunakan adalah dengan observasi langsung ke lapangan, wawancara dengan pihak-pihak terkait dan studi pustaka dari berbagai buku dan perpustakaan. Pengolahan data yang telah dilakukan menghasilkan beberapa kesimpulan, pada bagian subline Line A Shop Engine Assy dirakit 20 komponen, proses produksi dilakukan dengan waktu siklus sebesar 1,2 menit (120 DM). Lintasan ini memiliki 5 stasiun kerja dengan beban pekerjaan yang berbeda-beda sehingga menghabiskan waktu yang berbeda pula. Stasiun 1 mempunyai prosentase efisiensi lintasan sebesar 111,67%, stasiun 2 65,83%, stasiun 3 66,67%, stasiun 4 107,50% dan stasiun 5 90,83%. Dari kelima prosentase efisiensi lintasan tadi terlihat bahwa beban antara setiap stasiun tidak merata sehingga dilakukan perhitungan dengan Metode Bobot Posisi Peringkat untuk menghasilkan stasiun dengan elemen kerja baru. Hasil yang diperoleh, stasiun 1 mempunyai prosentase efisiensi lintasan sebesar 92,5%, stasiun 2 92,5%, stasiun 3 91,67%, stasiun 4 80% dan stasiun 5 85,83%.